

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI
USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Di laksanakan di Praktik Mandiri Bidan Corriyati Yunus, Amd. Keb



Oleh :

**Diah Libry Octaviani
P07124324146**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA
DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus di laksanakan di Praktik Mandiri Bidan Corriyati Yunus, Amd. Keb

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah
Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care (COC)*
Program Studi Profesi Bidan**

Oleh :

**Diah Libry Octaviani
P07124324146**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

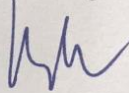
Studi Kasus di laksanakan di Praktik Mandiri Bidan Corriyati Yunus, Amd. Keb

OLEH

**Diah Libry Octaviani
P07124324146**

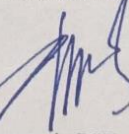
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M., Biomed
NIP: 197002181989022002**

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP: 196904211989032001**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE*
(COC) DAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN
PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Studi Kasus Di lakukan di Praktik Mandiri Bidan Corriyati Yunus, Amd. Keb

Oleh :

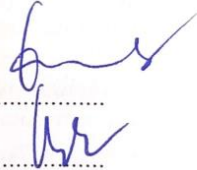
**Diah Libry Octaviani
P07124324146**

TELAH DI UJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

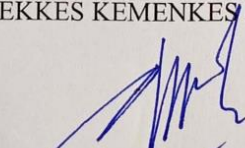
**PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 10 JUNI 2025**

TIM PENGUJI

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb (Ketua)
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M., Biomed (Anggota)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP: 196904211989032001**

MIDWIFERY CARE OF MRS “DN” 31 YEARS OLD PRIMIGRAVIDA FROM 21 WEEKS OF PREGNANCY UNTIL 42 DAYS OF POSTPARTUM PERIOD

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care from pregnancy to postpartum is an effort to reduce Maternal Mortality Ratio (MMR) and Infant Mortality Ratio (IMR). The purpose of this case study is to assess the care provided to Mother 'DN' from 21 weeks of gestation until postpartum and to the newborn comprehensively and continuously. The case determination method was through interviews, examinations, observations, and documentation. Care was provided from October 2024 to April 2025. The development of Mother 'DN's' pregnancy was physiological, care was given according to standards and included complementary practices such as prenatal yoga. The mother delivered vaginally without complications, received affectionate care, relaxation techniques, and pain relief by utilizing back massage with her husband's involvement during the delivery process and providing lavender aromatherapy to reduce the mother's anxiety during childbirth, resulting in a first-degree perineal laceration. The baby was born at 09:45 WITA, immediately cried, moved actively, and successfully reached the mother's nipple at the 45th minute during early breastfeeding initiation, with a birth weight of 3400 grams. Postpartum care was provided at KF1, KF2, KF3, and KF4. The mother's postpartum period involved normal uterine involution, lochia discharge, lactation, and psychological adjustments, along with complementary therapy of oxytocin massage and kagel exercises. Mother chooses IUD after 42 days postpartum the baby's growth and development from KN1, KN2, KN3 up to 42 days proceeded normally, receiving care according to standards and undergoing complementary baby massage therapy. Overall, pregnancy care adhered to the 12T standards, and care during labor, postpartum, and for the baby was in line with obstetric care standards. This report can serve as a reference for further improving comprehensive and continuous midwifery care to monitor and detect early risks in the processes of pregnancy, labor, postpartum, and for the baby.

Keywords: pregnancy, childbirth, postpartum, baby

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan sampai nifas merupakan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada Ibu “DN” dari usia kehamilan 21 minggu sampai nifas dan bayi baru lahir secara komprehensif dan berkesinambungan. Metode penentuan kasus melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Oktober 2024 sampai April 2025. Perkembangan kehamilan Ibu “DN” berjalan fisiologis, diberikan asuhan sesuai standar dan menerapkan komplementer berupa yoga hamil. Ibu bersalin pervaginam tanpa komplikasi diberikan asuhan sayang ibu, tehnik relaksasi dan mengurangi nyeri dengan melakukan teknik relaksasi pijat punggung dengan melibatkan suami pada saat proses persalinan dan memberikan aromaterapi lavender untuk mengurangi kecemasan ibu pada saat persalinan, terjadi laserasi perineum derajat I. Bayi lahir pukul 09.45 WITA segera menangis, gerak aktif dan berhasil mencapai puting susu ibu saat menit ke-45 ketika dilakukan IMD, berat lahir 3400 gram. Asuhan masa nifas dilakukan pada KF1, KF2, KF3 dan KF4. Masa nifas ibu pada proses involusi uterus, pengeluaran lochea, laktasi dan psikologis berlangsung normal dan dilakukan terapi komplementer pijat oksitosin dan senam kegel. Ibu memilih KB IUD setelah 42 hari postpartum. Tumbuh kembang bayi dari KN1, KN2, KN 3 sampai 42 hari berjalan normal, mendapatkan asuhan sesuai standar dan dilakukan terapi komplementer pijat bayi. Secara keseluruhan asuhan kehamilan sesuai standar 12T, asuhan pada persalinan, nifas, dan bayi sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Laporan ini dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan agar dapat memantau dan mendeteksi lebih dini terkait risiko pada proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Kata kunci : kehamilan, persalinan, nifas, bayi

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “DN” UMUR 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 21 MINGGU SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh : Diah Libry Octaviani (P07124324146)

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang bersifat fisiologis yang dialami oleh seorang wanita. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang di hitung sejak hari pertama haid terakhir. Namun apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis atau komplikasi yang dialami ibu hamil dan dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali 2024 jumlah AKI di Bali pada tahun 2023 sebesar 189,3 per 100.000 KH di bandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 63,96 per 100.000 KH. Penyebab kematian ibu yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi tekanan darah tinggi selama kehamilan dan penyebab bayi yaitu kondisi bayi baru lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan congenital dan tetanus neonatorum (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2024).

Upaya penurunan AKI dan AKB dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan yang terdiri dari pelayanan Kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi usia masa subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan Kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, melaksanakan kelas ibu hamil dan program perencanaan persalinan dan mencegah komplikasi (P4K) serta pelayanan kontrasepsi.

Deteksi dini komplikasi selama hamil, persalinan dan nifas sangat penting sekali dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu “DN” umur 31 tahun primigravida dari usia kehamilan 21 minggu. Adapun faktor resiko ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dengan skor pudji rochyati 2.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu “DN” umur 31 Tahun primigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi.

Selama masa kehamilan Ibu “DN” secara rutin dan teratur memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Pada trimester I dan III, Ibu “DN” melakukan kunjungan ke Puskesmas sebanyak 2 kali kunjungan kehamilan dan Ibu “DN” melakukan kunjungan ke PMB Corriyati Yunus, Amd.Keb sebanyak 6 kali, dan dokter kandungan 5 kali. Standar pelayanan sudah didapatkan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan ibu. Informasi dan edukasi selama kehamilan seperti tanda-tanda bahaya selama kehamilan, pola nutrisi, pola istirahat dan perencanaan kehamilan juga sudah diberikan. Asuhan komplementer yang sudah didapat adalah yoga hamil.

Saat persalinan Ibu “DN” tanggal 24 Februari 2025 pukul 00.00 WITA dengan pembukaan 1 cm sehingga diperbolehkan kembali pulang. Ibu diberikan edukasi terkait tanda-tanda pasti persalinan seperti keluar lendir campur darah dan rasa sakit perut semakin kuat serta menyarankan untuk segera datang kembali ke PMB. Tanggal 24 Februari 2025 pukul 08.00 wita datang kembali diantar suaminya ke PMB Corriyati Yunus, Amd.Keb dengan keluhan sakit perut semakin kuat dan keluar lendir bercampur darah. Asuhan kebidanan persalinan berlangsung secara normal pada saat usia kehamilan 39 minggu 1 hari dengan kala satu durasi tiga jam dan kala dua berlangsung 15 menit. Pada saat persalinan dilakukan pemantauan kemajuan persalinan, pemantauan kesejahteraan ibu dan pemantauan kesejahteraan janin sesuai standar. Ibu selama persalinan sudah minum dan makan sesuai kebutuhan, Ibu “DN” diberikan asuhan komplementer untuk mengurangi nyeri yaitu teknik relaksasi rasa nyeri pijat punggung dan memberikan aromaterapi lavender untuk mengurangi kecemasan ibu pada saat persalinan. Suami juga ikut serta mendampingi ibu selama proses persalinan. Saat persalinan ibu memilih posisi setengah duduk, karena ibu merasa lebih nyaman. Pukul 09.45 wita bayi lahir spontan belakang kepala dengan kondisi segera menangis, gerak aktif, kulit kemerahan dan berjenis kelamin perempuan setelah bayi.

Selama masa nifas, penulis melakukan empat kali pelayanan nifas. Masa nifas Ibu “DN” tidak ada mengalami masalah atau komplikasi pada proses involusi, pengeluaran lochea, dan laktasi. Ibu “DN” sudah diberikan KIE tentang tanda bahaya nifas, mobilisasi, kebutuhan nutrisi, pola istirahat, personal *hygiene*, ASI eksklusif, dan asuhan komplementer dengan pijat oksitosin dan senam kegel. Ibu “DN” memilih menggunakan KB IUD saat 42 hari postpartum. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi Ibu “DN” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial, bayi baru lahir telah mendapatkan injeksi vitamin K dan salep mata pada satu jam pertama, HB-0 pada 6 jam setelah pemberian vitamin K, imunisasi BCG dan polio 1 setelah hari ke tujuh.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis.

Asuhan kebidanan pada Ibu “DN” umur 31 tahun primigravida dari trimester II sampai dengan masa nifas 42 hari secara garis besar sudah diberikan sesuai dengan standar. Laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu sumber bacaan dalam melakukan asuhan normal pada ibu hamil, bersalin dan nifas sesuai dengan standar. Untuk ibu dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai mengatasi masalah selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta mengenali sedini mungkin komplikasi atau masalah yang mungkin terjadi dan bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai asuhan kebidanan terbaru sesuai *evidence based* dalam rangka mengoptimalkan asuhan kebidanan yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “DN” Umur 31 Tahun Primigravida dari Usia Kehamilan 21 Minggu Sampai 42 Hari Masa Nifas”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama proses penyusunan laporan ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar,
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar,
3. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Profesi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. Dr. Ni Nyoman Budiani,S.Si.T.,M.,Biomed selaku pembimbing dalam menyusun laporan
5. Corriyati Yunus, A.Md.Keb selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak pendampingan selama mengasuh
6. Ibu “DN” dan keluarga, selaku responden yang telah bersedia berpartisipasi
7. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk segera menyelesaikan laporan ini dan memberikan masukan-masukan positif untuk menjadi lebih baik.
8. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Denpasar, Januari 2025

Penulis

SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Libry Octaviani
NIM : P07124324146
Program studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl Pulau Bawean Perum Maha Asri No 9 Kediri Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "DN" Umur 31 Tahun Primigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu 3 hari Sampai 42 Hari Masa Nifas adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pertanyatan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Januari 2025
Yang membuat Pernyataan



Diah Libry Octaviani
P07124324146

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori Konsep Asuhan Kebidanan Dalam Kehamilan, Persalinan Nifas Dan Bayi Baru Lahir	6
B. Kerangka Konsep	54
BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS	55
A. Informasi Klien /Keluarga	55
B. Rumusan Masalah Atau Diagnosa Masalah	65
C. Jadwal Kegiatan	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70

A. Hasil	70
B. Pembahasan	104

BAB V PENUTUP..... 116

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Katagori Kenaikan BB Berdasarkan IMT	20
Tabel 2.	Riwayat Hasil Pemeriksaan ANC Ibu “DN”	57
Tabel 3.	Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Kepada Ibu “DN” Umur 31 tahun dari Kehamilan Trimester II Sampai 42 Hari Masa NIFAS.....	66
Tabel 4.	Catatan Perkembangan Ibu “DN” Beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif	71
Tabel 5.	Catatan Perkembangan Ibu “DN” Beserta Neonatus yang Menerima AsuhanKebidanan Selama Masa Persalinan Secara Komprehensif ..	81
Tabel 6.	Catatan Perkembangan Ibu “DN” yang menerima Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas Secara Komprehensif.....	90
Tabel 7.	Catatan Perkembangan Ibu”DN” yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Neonatus Sampai 42 Hari.....	97

TABEL GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Kebidanan Pada Ibu “DN”

Umur 31 tahun Primigravida Dari Kehamilan Trimester II

Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu hal yang bersifat fisiologis yang dialami oleh seorang wanita. Perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan, persalinan dan nifas disebutkan normal. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir. Namun apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis atau komplikasi yang dialami ibu hamil dan dapat berujung kematian. Ibu hamil 40% mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15% dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian (Sunarsih, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2030. Penyebab AKI yang utama yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (Preeklampsia dan Eklampsia), komplikasi dari persalinan dan aborsi yang tidak aman (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), afiksia, infeksi, kelainan congenital dan tetanus neonatorum. Kondisi ini

mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2024 jumlah AKI di Bali pada tahun 2023 sebesar 189,3 per 100.000 KH, Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 63,96 per 100.000 KH. Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Mencegah Komplikasi (P4K) serta pelayanan kontrasepsi. Kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang terpadu dapat mempengaruhi kesehatan ibu beserta janinnya, bayi yang akan dilahirkan serta kesehatan ibu nifas. Pelayanan ANC diharapkan dapat mendeteksi adanya faktor risiko serta pencegahan dan penanganan komplikasi. Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar diharapkan dapat menurunkan AKI (Dharmayanti, 2019).

Continuity of Care adalah salah satu upaya promotif dan preventif yang dilakukan melalui pendekatan intervensi yang diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan dan kualitas hidup ibu dan anak (Kemenkes, 2015). Asuhan kebidanan yang diberikan yaitu secara efektif, aman dan holistik terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal. Pelayanan ini tentunya dilaksanakan berdasarkan

standar praktik kebidanan dan kode etik profesi (Pusdiknakes, 2014). Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Upaya bidan sebagai tenaga kesehatan dalam membantu pencapaian penurunan AKI dengan melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC).

Penulis diberikan kesempatan untuk menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Penulis memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu “DN” umur 31 tahun primigravida dengan skor puerperal yaitu 2. Hasil pengkajian di awal pertemuan, ibu “DN” belum mengetahui tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester II. Pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan akan berdampak juga pada pemahaman ibu terhadap risiko patologi dan gawatdaruratan yang mungkin terjadi, sehingga ibu akan terlambat datang untuk mendapatkan penanganan yang mengakibatkan meningkatkan terjadinya risiko kesakitan dan kematian pada ibu serta janin. Komplikasi dapat terjadi sewaktu- waktu sehingga perlu di deteksi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “DN” umur 31 tahun primigravida dari usia kehamilan 21 minggu sampai 42 hari masa nifas?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu dan bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu selama masa kehamilan dari usia 21 minggu sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan ibu selama nifas sampai 42 hari.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sampai bayi berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Bagi Bidan

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu bidan dalam pelayanan khususnya dengan asuhan yang diberikan sehingga meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Bagi ibu dan keluarga

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu sehingga dapat mengenal dan menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami dari kehamilan, persalinaan dan nifas. Selain itu penulisan laporan ini juga

dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

3. Bagi mahasiswa dan institusi pendidik

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran dan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari trimester II sampai 42 hari masa nifas dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.